



b-gp
Balai Guru Penggerak

**Kalimantan
Tengah**

PANDUAN

Rapat Koordinasi Teknis

PROGRAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (IKM)
BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024



Tanggal 19 s.d 20 Maret 2024

Di Hotel M Bahalap Palangka Raya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga panduan pelaksanaan rapat koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) tahun 2024 dapat tersusun.

Panduan rapat koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) tahun 2024 ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh semua pihak terkait dengan pelaksanaan rapat koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) tahun 2024.

Panduan ini memuat tujuan dan sasaran, pelaksanaan dan metode rapat koordinasi program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) tahun 2024, yang dilakukan oleh BGP Provinsi Kalimantan Tengah dengan mengundang peserta dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota yang menangani program Implementasi Kurikulum Merdeka, dari pihak guru penggerak, NS BPB, dan Kepala Sekolah IKM serta PSP. Panduan ini dibuat sebagai acuan program dan penyelenggaraan kegiatan bagi peserta, dan panitia agar pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik.

Kami berharap panduan ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kita masing-masing. Amin.

Palangka Raya, Maret 2024
Kepala BGP Provinsi Kalimantan Tengah,

I Ketut Sukajaya, S.Pd., M.Pd.
NIP 197102021996021002

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Hasil Yang Diharapkan	4
E. Sasaran Kegiatan	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Waktu dan Tempat	5
B. Peserta	5
C. Panitia	5
D. Moderator	5
E. Narasumber	6
F. Metode Pelaksanaan	6
G. Sarana dan Prasarana	6
H. Bahan Kerja	6
I. Jadwal Kegiatan	6
J. Sumber Dana	8
BAB III PENUTUP	9
.....	
Tata Tertib	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran pandemi COVID-19 pada awal 2020 silam membawa pengaruh yang begitu besar terhadap tatanan kehidupan manusia. Dari segi ekonomi, pendidikan, hingga budaya kerja, yang kini segalanya terintegrasi secara digital. Kebijakan-kebijakan baru pun dibuat sebagai bentuk mitigasi dan pencegahan penyebaran COVID-19. Seperti pembatasan interaksi manusia di ruang publik, regulasi working from home, dan penutupan sekolah dan universitas. Seluruh kalangan 'dipaksa' untuk menyesuaikan kehidupannya ke dalam fase normal baru atau new normal. Menggunakan masker, membawa hand sanitizer ke mana pun kita bepergian, hingga pertemuan secara daring yang dapat dilakukan oleh hampir setiap lapisan masyarakat.

Salah satu sektor yang terdampak hebat akibat pandemi COVID-19 adalah bidang pendidikan karena ditutupnya sekolah-sekolah dan universitas untuk mencegah interaksi langsung antar manusia. Kegiatan belajar-mengajar pun dilakukan secara daring, mulai dari platform gratis hingga berbayar. Apakah transisi moda belajar ini menjadi solusi kunci untuk menanggulangi krisis di bidang pendidikan tersebut. Tidak. Nyatanya, justru menimbulkan masalah-masalah baru yang belum pernah dialami sebelumnya. Fenomena ini terjadi secara global, dengan permasalahan yang kompleks dan beragam. Seperti terbatasnya akses internet di beberapa wilayah, kurangnya daya serap murid akibat perubahan metode pembelajaran.

Kemendikbudristek meluncurkan episode Merdeka Belajar yang ke-15, yakni Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Saat ini satuan pendidikan sudah bisa melakukan pendaftaran untuk mencoba mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek menghadirkan Kurikulum Merdeka, sebagai kurikulum darurat dalam rangka pemulihan pembelajaran selama 2022 – 2024. Kebijakan ini akan dikaji ulang pada tahun 2024 mendatang, berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran. Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, tetapi satuan pendidikanlah, yang diberi keleluasaan untuk mengimplementasikannya.

Guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek memberikan dukungan pembelajaran implementasi Kurikulum Merdeka secara mandiri dan dukungan pendataan implementasi Kurikulum Merdeka jalur mandiri. Dari pendataan tersebut akan didapatkan calon satuan Pendidikan yang berminat dan mereka akan memperoleh pendampingan pembelajaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri.

Setelah pendataan, Kemendikbudristek akan memberikan angket kesiapan implementasi Kurikulum Merdeka kepada satuan pendidikan yang berminat. Isi dari angket tersebut tidak ada salah atau benar. Angket kesiapan ini guna mengetahui pilihan implementasi mana yang cocok dengan kesiapan dan keadaan satuan pendidikan.

Ada tiga pilihan implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri yang bisa diaplikasikan, yakni Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi. Pilihan Mandiri Belajar memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10. Mandiri Berubah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10. Dan pilihan Mandiri Berbagi akan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.

Berdasarkan hal tersebut, maka Program Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan program yang sangat penting untuk bisa terlaksana dan diharapkan hasilnya akan mampu memperbaiki mutu pendidikan. Mengingat pentingnya Program Implementasi Kurikulum Merdeka ini maka diperlukan dukungan dari berbagai pihak salah satunya adalah para pemangku kebijakan pendidikan khususnya Unit Pelaksana Teknis yang ada di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Unit Pelaksana Teknis yang terlibat dalam kegiatan Program Implementasi Kurikulum Merdeka di wilayah sasaran masing-masing adalah Balai Guru Penggerak.

Dalam meningkatkan peran serta Unit Pelaksana Teknis tersebut, maka BGP Provinsi Kalimantan Tengah sebagai lembaga yang ikut mensukseskan

Program Implementasi Kurikulum Merdeka merasa perlu untuk menginisiasi sebuah kegiatan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Program Implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan. Atas dasar inilah, maka Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah mengadakan kegiatan Rapat Koordinasi Program Implementasi Kurikulum Merdeka tahun 2024.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 127 Tahun 2014 tentang Standar Sarana dan Prasarana;
6. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Tahun 2020, tentang Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka;
7. Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak, dan;
8. DIPA BGP Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024.

C. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan rapat koordinasi ini adalah untuk membahas tentang:

1. Kebijakan Kemendikbudristek terkait dengan IKM;
2. Orientasi Program IKM Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Sosialisasi tentang Nara Sumber Berbagi Praktik Baik (NSBPB);
4. Sosialisasi tentang Komunitas Belajar;

D. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan rapat koordinasi Program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) ini adalah tersosialisasinya program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), dan terkoordinasinya pelaksanaan program IKM pada masing-masing Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah.

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Rapat Koordinasi Program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah.
2. BPMP Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
4. Kepala Sekolah IKM dan PSP
5. Guru Penggerak dan NS BPB
6. Guru Honorer dan PPPK

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Rapat Koordinasi Program Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024 ini, diselenggarakan pada :

Hari : Selasa s.d. Rabu

Tanggal : 19 – 20 Maret 2024

Tempat : Hotel M Bahalap

Jl. RTA Milono, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

B. Peserta

Peserta kegiatan Rapat Koordinasi Program Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024 ini sebanyak 117 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Peserta	Jumlah
1.	Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	28
2.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah	2
3.	BPMP Provinsi Kalimantan Tengah	2
4.	Koordinator Guru Penggerak	12
5.	NS BPB	3
6.	Kepala Sekolah IKM	30
7.	Kepala Sekolah PSP	20
8.	Guru Honorer dan PPPK	20
	Jumlah	117

C. Panitia

Susunan panitia Rapat Koordinasi Program Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024 ini sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab : Kepala BGP Provinsi Kalimantan Tengah
2. Ketua : Kasubbag Umum BGP Provinsi Kalimantan Tengah
3. Anggota :
 - o Hasiholan Yusuf Lumbantoruan, S.H.
 - o Muhammad Fikri Aminuddin, S.Kom.

- o Yerita Ariani, S.I.Kom.
- o Riskiastri Prambandari Rachmawati, S.I.Kom.
- o Maria Oktaviani, S.Pd.
- o Aminina, S.Pd.
- o Septianie, A.Md.
- o M. Zainudinoor, S.Si.,M.Pd.
- o Cahaya Asi

D. Narasumber

Narasumber pada kegiatan ini terdiri dari :

1. Direktorat Jenderal GTK, Kemendikbudristek.
2. Tim Kerja 1 - BGP Provinsi Kalimantan Tengah.

E. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan metode paparan : tanya jawab, diskusi, dan metode lain yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan.

F. Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaraan pelaksanaan kegiatan ini, dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Ruang pertemuan/aula,
2. LCD,
3. Komputer /Notebook,
4. Pengeras Suara/microphone,
5. Jaringan Internet,

G. Bahan Kerja

Bahan kerja yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Surat keputusan,
2. Panduan kegiatan,
3. Surat tugas dan SPPD,
4. Bahan Ajar/Materi.
5. Alat tulis kantor

H. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Rapat Koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024, sebagai berikut:

Hari 1: 19 Maret 2024

NO	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS	KET.
1	2	3	4	5
1.	14.00 – 17.00	Registrasi dan <i>Check In</i>	Panitia	Ballroom
2.	17.00 – 18.00	Penjelasan Teknis	Ketua Panitia	Ballroom
3.	18.00 – 19.30	Ishoma		
4.	19.30 – 21.00	Pembukaan: • Sambutan/arahan Kebijakan BGP Provinsi Kalimantan Tengah tentang IKM • Direktur Jenderal GTK Kemendikbudristek	• Kepala BGP Prov Kalteng • Direktur Jenderal GTK Kemendikbudristek	Ballroom
5	21.00-22.00	Kebijakan Direktur Jenderal GTK Kemendikbudristek	Direktur Jenderal GTK Kemendikbudristek	Ballroom

Hari 2: 20 Maret 2024

NO	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS	KET.
1	2	3	4	5
1.	06.00 – 07.30	Makan Pagi	Panitia	Ruang Makan
2.	07.30 – 08.45	Materi NS BPB	Tim Kerja 1 BGP Provinsi Kalimantan Tengah	Ballroom
3.	08.45 – 10.30	Materi Komunitas Belajar	Tim Kerja 1 BGP Provinsi Kalimantan Tengah	Ballroom
4.	10.30 – 10.45	<i>Coffee break</i>		
5.	10.45 – 11.30	Penutupan	Kepala BGP Prov Kalteng	Ballroom
6.	11.30 – 12.00	Penyelesaian Administrasi	Panitia	Ballroom

I. Sumber Dana

Seluruh pembiayaan kegiatan Rapat Koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 ini dibebankan pada DIPA Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah tahun anggaran 2024.

BAB III

PENUTUP

Panduan ini disusun untuk memberikan acuan bagi pihak penyelenggara maupun peserta kegiatan Rapat Teknis Program Rapat Koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024

Kegiatan ini memanfaatkan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, diharapkan keseriusan serta disiplin dari semua pihak dalam partisipasinya pada kegiatan ini.

Demikian panduan ini disusun semoga dengan adanya panduan ini bermanfaat adanya.

TATA TERTIB

A. Tata Tertib Administrasi

Peserta, panitia, dan narasumber mengisi biodata dan daftar hadir yang disediakan oleh panitia kegiatan.

B. Tata Tertib Akademis

1. Peserta kegiatan wajib hadir dalam pembukaan dan dianjurkan berpakaian rapi dan sopan selama kegiatan berlangsung;
2. Semua peserta diwajibkan mengikuti seluruh acara yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam jadwal kegiatan;
3. Peserta diwajibkan mengisi daftar hadir setiap hari sebelum jam acara dimulai;
4. Peserta sudah hadir 10 (sepuluh) menit sebelum acara dimulai;
5. Semua peserta wajib meminta izin kepada panitia apabila hendak meninggalkan ruangan kegiatan;
6. Peserta tidak diperkenankan merokok dan dimohon memposisikan handphone dalam mode silent di ruang tempat kegiatan berlangsung;
7. Hal-hal yang kurang jelas dan belum diatur dalam tata tertib ini akan diinformasikan lebih lanjut.